

**PERANAN PROGRAM POJOK BACA SEBAGAI UPAYA
MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA
SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Perpustakaan



**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1036/Un.02/DA/PP.00.9/07/2023

Tugas Akhir dengan judul : Peranan Program Pojok Baca Sebagai Upaya Meningkatkan Minut Baca Siswa SMA Negeri 1 Sedayu Bantul

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ICHA SEPTIANA SAPUTRI
Nomor Induk Mahasiswa : 19101040019
Telah diujikan pada : Rabu, 05 Juli 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



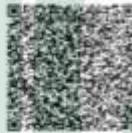
Ketua Sidang
Arima Fala Saifa, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6484c7c29ac1



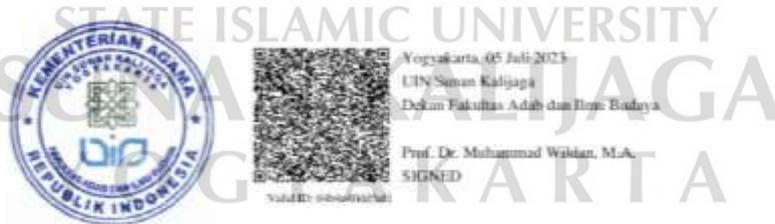
Penguji I
Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.S., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6481322aef3e



Penguji II
Khairunnisa Etika Suni, M.I.P.
SIGNED

Valid ID: 64812c0af7db



Yogyakarta, 05 Juli 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Prof. Dr. Muhammad Wiklan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 648a11a1b1a1

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr.wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Icha Septiana Saputri

NIM : 19101040019

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Peranan Program Pojok Baca Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa SMA Negeri 1 Sedayu" adalah hasil dari pemikiran peneliti sendiri bukan dari hasil plagiasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian tertentu yang peneliti gunakan sebagai bahan rujukan dan telah dikutip sesuai dengan kaidah ilmiah dan tercantum pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggungjawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 21 Juni 2023

Yang menyatakan



Icha Septiana Saputri

19101040019

Arina Faila Saufa, M.A.

**Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Icha Septiana Saputri

Lamp : 1 (satu) eksemplar

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, mengoreksi dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Icha Septiana Saputri

NIM : 19101040019

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

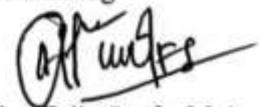
Judul : Peranan Program Pojok Baca Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa SMA Negeri 1 Sedayu

Dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap skripsi saudara di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam *munaqosyah*. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 21 Juni 2023

Pembimbing



Arina Faila Saufa, M.A.

19940213 201903 2 016

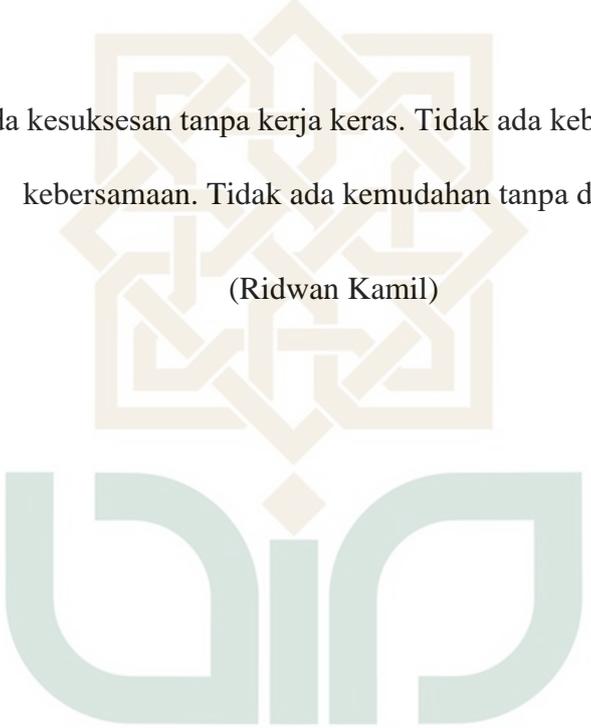
HALAMAN MOTO

“Selama ada niat dan keyakinan semua akan menjadi mungkin”

(Icha Septiana Saputri)

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa.”

(Ridwan Kamil)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk Almameter tercinta UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta (Fakultas Adab dan Ilmu Budaya)

Bapak dan Ibu tercinta, terima kasih atas motivasi, kasih sayang dan do'anya yang
luar biasa selama ini

Dosen Pembimbing tersabar Arina Faila Saufa, M.A. yang sudah membimbing
serta memberi masukan dan saran selama ini, sehingga saya dapat menyelesaikan
skripsi ini

Semua saudara-saudara terima kasih atas semua motivasi dan do'a yang kalian
berikan kepadaku selama ini

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Seseorang yang datang dan memberikan motivasinya “terima kasih”

INTISARI

PERANAN PROGRAM POJOK SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SMA NEGERI 1 SEDAYU

Icha Septiana Saputri

19101040019

Tujuan dari penelitian ini yaitu guna mengetahui penerapan program pojok baca di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul dan peranan program pojok baca untuk meningkatkan minat baca siswa di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, tujuannya untuk menjelaskan dan menjawab tentang penerapan dan peranan program pojok baca dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji validitas menggunakan triangulasi dan perpanjangan pengamatan. Analisis data penelitian menggunakan kualitatif deskriptif menggunakan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian terhadap peranan program pojok baca sebagai upaya meningkatkan minat baca siswa SMA Negeri 1 Sedayu Bantul yaitu 1) Penerapan pojok pojok baca di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul a) Latar belakang program pojok baca SMA Negeri 1 Sedayu Bantul yaitu kurang optimalnya pelayanan di perpustakaan yang dikarenakan keberadaan perpustakaan, luas perpustakaan, dan minat membaca siswa/i. Selain itu, program pojok baca didirikan untuk meningkatkan minat baca siswa/I, b) pelaksanaan pojok baca di SMA Negeri 1 Sedayu dilaksanakan mulai tahun 2018 yaitu untuk program pojok baca kelas. SMA Negeri 1 Sedayu juga tidak hanya membuat pojok baca kelas, terdapat juga pojok baca di lingkungan sekolah dengan bentuk OASE dan di luar sekolah seperti di puskesmas, kantor kelurahan, dan kantor kecamatan yang dimulai sejak akreditasi sekolah yaitu tahun 2019, c) Penerapan pojok baca di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul memiliki beberapa kendala yaitu penataan buku yang belum maksimal, budaya literasi yang kurang, dan koleksi yang tidak diperbarui secara berkala, d) Sehingga mendapatkan solusi yaitu membuat SOP (Standar Oprasional Prosedur), pembiasaan budaya literasi, dan memperbarui koleksi secara berkala. 2) Peranan pojok baca di SMA Negeri 1 Sedayu yaitu a) memenuhi kebutuhan informasi siswa siswi melalui pojok baca b) memberikan pengalaman secara langsung melalui praktik, dan c) membantu meningkatkan kreatifitas siswa. Pojok baca di sekolah masih jarang ditemukan oleh karena itu masih perlu dikaji oleh penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: Minat baca, perpustakaan, pojok baca

ABSTRACT

**THE ROLE OF THE CORNER PROGRAM AS AN EFFORT TO
INCREASING THE READING INTEREST OF
SMA NEGERI 1 SEDAYU STUDENTS**

Icha Septiana Saputri

19101040019

The purpose of this research is to find out the application of the reading corner program at SMA Negeri 1 Sedayu Bantul and the role of the reading corner program to increase students' interest in reading at SMA Negeri 1 Sedayu Bantul. The method used in this research is a qualitative descriptive method, the purpose of which is to explain and answer the application and role of the reading corner program in increasing students' interest in reading at SMA Negeri 1 Sedayu Bantul. Data collection techniques are carried out by means of observation, interviews, and documentation. Test the validity using triangulation and extending the observations. Analysis of research data using descriptive qualitative using data reduction, data presentation, and draw conclusions. The results of the research on the role of the reading corner program as an effort to increase students' interest in reading at SMA Negeri 1 Sedayu Bantul are 1) Implementation of the reading corner at SMA Negeri 1 Sedayu Bantul a) The background of the reading corner program at SMA Negeri 1 Sedayu Bantul is that the services in the library are not optimal. due to the existence of libraries, library area, and students' interest in reading. In addition, a reading corner program was established to increase students' reading interest. Sedayu 1 Public High School has also not only made a class reading corner, there is also a reading corner in the school environment in the form of OASE and outside of school such as at the puskesmas, sub-district office, and sub-district office which started since school accreditation, namely in 2019, c) Implementation of a reading corner in SMA Negeri 1 Sedayu Bantul has several obstacles, namely the arrangement of books that are not optimal, a culture of literacy that is lacking, and collections that are not updated regularly, d) So that a solution is obtained, namely making SOPs (Standard Operating Procedures), habituating literacy culture, and updating collections periodically. 2) The role of the reading corner at SMA Negeri 1 Sedayu is a) meeting the information needs of students through the reading corner b) providing hands-on experience through practice, and c) helping to increase student creativity. Reading corners in schools are still rarely found, therefore it still needs to be studied by further research.

Keywords: *Interest read, Library, Reading corner*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat, nikmat serta hidayah-Nya kepada penulis, untuk akhirnya segala sesuatunya bisa berjalan lancar. Tersusunya skripsi sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan ini tidak lepas dari peran serta seluruh pihak yang terkait dengan kegiatan tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., S.S., M.A., selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
4. Ibu Arina Faila Saufa, M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS)
5. Bapak Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.S., M.Si. dan Ibu Khairunnisa Etika Sari, M.IP. selaku dosen penguji skripsi.
6. Ibu Hj. Syamsuriani, S.Pd selaku kepala perpustakaan Loka Ghana SMA Negeri 1 Sedayu

7. Segenap dosen, staf tata usaha, dan karyawan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Pustakawan dan siswa SMA Negeri 1 Sedayu
9. Orang tua dan keluarga yang selalu memberi doa restu, dukungan, dan perhatian.
10. Nurromah Hidayah dan Lintang D yang senantiasa memberikan dukungan, semangat dan kesetiaan.
11. Teman-teman Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2019.
12. Semua pihak yang telah berkontribusi membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari masih adanya keterbatasan dalam skripsi ini, untuk ini penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun guna menyempurna skripsi ini untuk akhirnya bisa lebih bermanfaat bagi para pembaca.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya.

Yogyakarta, 8 Juni 2023



Icha Septiana Saputri

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
INTISARI	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	10
2.1 Tinjauan Pustaka	10
2.2 Landasan Teori.....	16
2.2.1 Peranan.....	16
2.2.2 Perpustakaan Sekolah.....	18

2.2.3 Pojok Baca.....	27
2.2.4 Minat Baca	33
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1 Jenis Penelitian.....	41
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	42
3.3 Subjek dan Objek Penelitian.....	42
3.3.1 Subjek Penelitian.....	42
3.3.2 Objek Penelitian	43
3.4 Instrumen Penelitian.....	44
3.5 Sumber Data.....	44
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.7 Uji Keabsahan Data.....	47
3.8 Analisis Data	49
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1 Gambaran umum perpustakaan loka ghana SMA Negeri 1 Sedayu	51
4.1.1 Sejarah singkat perpustakaan loka ghana SMA Negeri 1 Sedayu.....	51
4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan Perpustakaan Loka Ghana SMA Negeri 1 Sedayu	53
4.1.3 Letak Geografis perpustakaan loka ghana SMA Negeri 1 Sedayu	54
4.1.4 Struktur Organisasi.....	55
4.2 Pembahasan.....	58
4.2.1 Penerapan program pojok baca di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul	58
4.2.2 Peranan program pojok baca di SMA Negeri 1 Sedayu dalam meningkatkan minat baca siswa.....	76
BAB V PENUTUP.....	91

5.1 Simpulan.....	91
5.2 Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	94

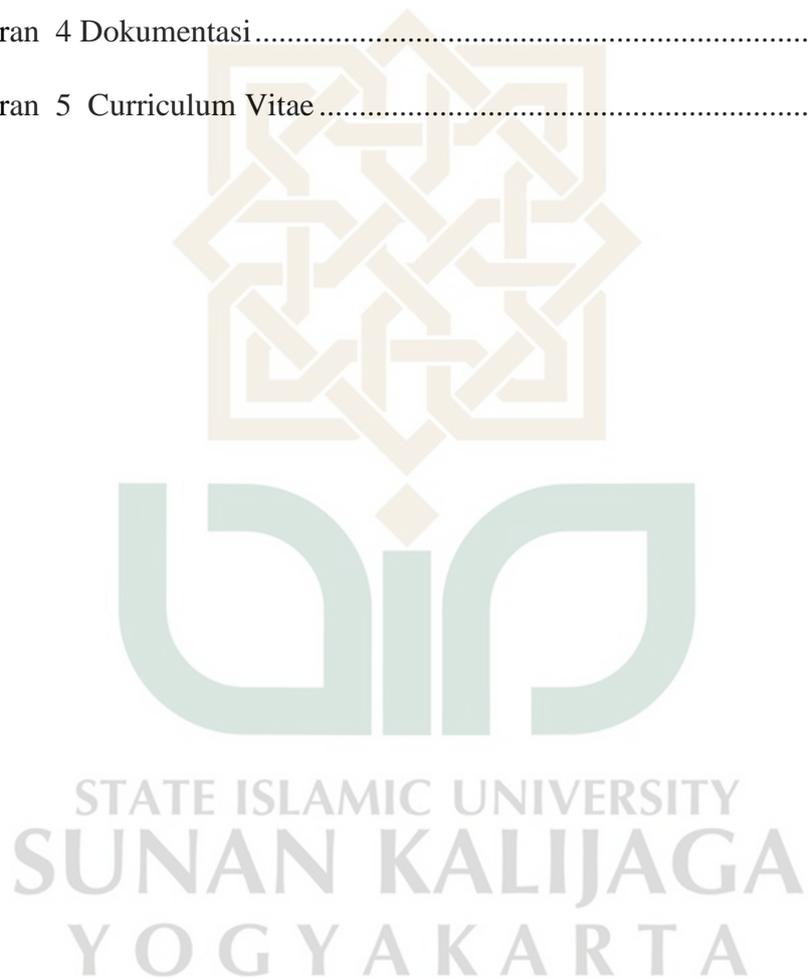


DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Tren Kemampuan Membaca di Indonesia tahun 2018	1
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Perpustakaan Loka Ghana.....	55
Gambar 4. 2 Pojok baca di salah satu kelas SMA Negeri 1 Sedayu.....	61
Gambar 4. 3 Pojok baca yang ada di kantor kecamatan	62
Gambar 4. 4 Denah SMA Negeri 1 Sedayu	63
Gambar 4. 5 Kegiatan siswa membaca 15 menit sebelum mulai pembelajaran ..	64
Gambar 4. 6 Koleksi pada pojok baca dan Koleksi pada perpustakaan.....	66
Gambar 4. 7 Gazebo.....	67
Gambar 4. 8 Pojok baca yang diberi nama OASE Jamur	68
Gambar 4. 9 Grafik koleksi perpustakaan loka ghana	69
Gambar 4. 10 Pojok baca di salah satu lingkungan SMA Negeri 1 Sedayu	70
Gambar 4. 11 Pojok baca yang diberi nama pertamina korner	77
Gambar 4. 12 Pojok baca Oase jamu tradisional	81
Gambar 4. 13 Pojok Baca Oase jenis-jenis kopi.....	82
Gambar 4. 14 Pojok Baca jenis kopi bubuk dan biji kopi.....	82
Gambar 4. 15 Manfaat kopi hitam dan sejarah kopi di Indonesia	83
Gambar 4. 16 Hasil rangkuman salah satu siswa.....	85
Gambar 4. 17 Salah satu karya madding siswa.....	87
Gambar 4. 18 Nilai hasil pembelajaran siswa SMA Negeri 1 Sedayu.....	88
Gambar 4. 19 hasil karya guru dan siswa	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Observasi	98
Lampiran 2 Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Informan Wawancara	100
Lampiran 3 Daftar Wawancara	106
Lampiran 4 Dokumentasi	127
Lampiran 5 Curriculum Vitae	130

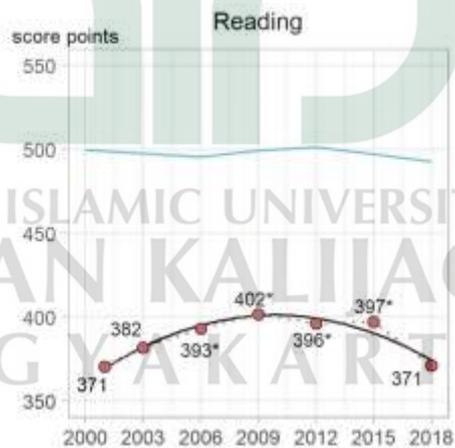


BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tingkat kemampuan membaca masyarakat di Indonesia kembali mengalami penurunan pada tahun 2018. Sebelumnya tingkat kemampuan membaca masyarakat di Indonesia juga mengalami penurunan di tahun 2000, tetapi sempat naik cukup drastis di tahun 2009. Data ini dihasilkan dari hasil survai yang dikerjakan bagi PISA (*Programme for International Student Assessment*) kepada siswa sekolah yang berusia 15 tahun terkait kemampuan literasi, matematika, dan sains (Dian, 2022). Grafik survei tersebut dapat dilihat pada gambar 1.1 di bawah ini:



(Tahun)

Gambar 1. 1 Grafik Tren Kemampuan Membaca di Indonesia tahun 2018

Gambar 1.1 tersebut membuktikan hasil studi PISA 2018 yang dirilis oleh OECD menunjukkan bahwa kemampuan siswa Indonesia dalam membaca, meraih skor rata-rata yakni 371 dengan rata-rata skor OECD yakni 487. Dari hasil tersebut Indonesia menempati peringkat ke 6 dari bawah (74) kategori kegemaran membaca. Survei tersebut membuktikan bahwa adanya kemunduran dalam sistem pendidikan di Indonesia ini berjalan selama lebih dari 5 tahun ke belakang. Tercatat penurunan nilai kemampuan membaca anak usia sekolah dimulai pada rentang tahun 2009 hingga 2012. Pada tahun 2015 sempat mengalami sedikit peningkatan sebelum turun secara signifikan pada tahun 2018. Ini adalah angka yang sangat tinggi dibandingkan dengan rata-rata kemampuan membaca di berbagai negara lainnya (Avvisati dkk, 2019). Hal ini memerlukan perhatian khusus dari pemerintah dan masyarakat, salah satunya dengan meningkatkan minat baca sejak dini. Semua elemen masyarakat harus membuat program-program maupun kegiatan yang dapat meningkatkan minat baca.

Kemampuan membaca tidak dapat meningkat secara instan. Berbagai strategi perlu dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca, salah satunya diawali dengan meningkatkan minat baca pada masyarakat dengan memberikan edukasi mengenai pentingnya memiliki kemampuan membaca dengan baik. Pemerintah telah berupaya meningkatkan minat baca di Indonesia melalui berbagai program bersama kementerian atau lembaga terkait. Pemerintah juga memberikan dukungan

dalam meningkatkan kemampuan literasi pada generasi usia sekolah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 berfokus pada bagaimana sekolah dapat membantu mengembangkan sikap dan perilaku baik pada siswa melalui penumbuhan Budi Pekerti. Pada peraturan tersebut, tertuang amanat untuk memanfaatkan waktu sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, gunakan waktu 15 menit untuk membaca buku yang bukan buku pelajaran. Selain itu, program peningkatan minat baca juga dapat dilakukan dengan pengembangan perpustakaan sekolah, meningkatkan kerja sama dengan perguruan tinggi, dan menyediakan pojok baca di ruang publik (Purwanto, 2022). Pemerintah juga melakukan pendekatan digital dalam memberikan kampanye dan sosialisasi terkait gerakan literasi melalui seminar daring bersama komunitas dan masyarakat (Usman, 2022). Langkah-langkah tersebut dilakukan oleh Pemerintah dengan harapan masyarakat Indonesia lebih menyadari pentingnya meningkatkan minat baca agar kemampuan membaca dan mengolah informasi juga meningkat. Kemampuan membaca dan mengolah informasi yang baik menjadikan seseorang memiliki kemampuan literasi informasi yang baik pula, sehingga kemampuan tersebut mampu memberi manfaat terhadap upaya penyelesaian masalah yang akan datang.

Kemampuan literasi informasi menjadi hal penting bagi seluruh lapisan masyarakat, khususnya generasi muda masa kini. Keterbukaan akses terhadap berbagai informasi menuntut masyarakat untuk dapat memilih

informasi yang valid. Maka dari itu, memiliki penguasaan literasi yang baik mampu meningkatkan kemampuan memahami informasi dengan baik dan mendukung kompetensi yang dimiliki (Irianto & Febrianti, 2017). Peningkatan kemampuan literasi informasi perlu diawali dengan peningkatan minat baca masyarakat. Minat baca menjadi faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi informasi karena dengan meningkatnya minat baca, maka frekuensi kegiatan membaca dan kegiatan pencarian informasi juga bertambah. Dengan demikian kemampuan literasi informasi juga meningkat. Salah satu upaya meningkatkan minat baca masyarakat dilakukan di lingkungan sekolah, seperti menerapkan program pojok baca sebagai langkah proaktif dalam mendekatkan siswa dengan berbagai sumber informasi.

Program Pojok Baca sekolah merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan minat baca siswa, karena program ini relatif lebih mudah dilakukan dan dapat dikreasikan dengan cara yang menarik. Dalam penerapannya di lingkungan sekolah, program pojok baca berperan sebagai media untuk mendekatkan siswa dengan buku atau bahan bacaan (Amiroh, 2020). Program pojok baca di sekolah umumnya merupakan bentuk pengembangan layanan dari perpustakaan yang ada di sekolah. Sarana ini dapat diletakkan di beberapa sudut sekolah guna menarik minat baca siswa, salah satunya di kelas. Selain membuat pojok baca di kelas, perpustakaan sekolah juga membuat program kegiatan yang dapat mendukung

peningkatan minat baca salah satunya kegiatan membaca buku sebelum mulai pembelajaran membaca selama 15 menit.

Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa program pojok baca efektif dalam peningkatan minat baca siswa. Pemanfaatan pojok baca penting untuk diteliti lebih lanjut, karena perbedaan usia, gender, kemampuan membaca, dan faktor psikologis dapat mempengaruhi minat baca siswa khususnya pada siswa Sekolah Menengah Atas (Amiroh, 2020). SMA Negeri 1 Sedayu di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, adalah salah satu Sekolah Menengah Atas yang menyediakan program Pojok Baca. Siswa pada jenjang SMA merupakan anak pada golongan remaja pada usia ini pembentukan kepribadian dan karakteristik mulai memasuki tahap akhir sebelum dikategorikan sebagai dewasa. Keterbukaan informasi pada usia ini juga semakin luas seiring dengan perkembangan kedewasaan, pergaulan dan kompleksitas psikologis sehingga penting untuk mengetahui dampak penerapan program Pojok Baca terhadap minat baca siswa.

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, peneliti melakukan tahap pra observasi di SMA Negeri 1 Sedayu guna mengumpulkan informasi-informasi yang dibutuhkan mengenai lokasi penelitian dan objek yang dikaji sebagai bahan dalam memperkuat penelitian. Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada hari Senin, 12 Desember 2022 dengan ibu kepala Perpustakaan SMA Negeri 1 Sedayu yaitu Ibu Hj. Syamsuriani, S.Pd didapatkan hasil bahwa program Pojok Baca di SMA Negeri 1 Sedayu telah

dilaksanakan sejak dilaksanakan akreditasi, yakni pada bulan Januari 2019. Pihak SMA Negeri 1 Sedayu menyampaikan bahwa koleksi yang dimiliki oleh Pojok Baca ini adalah buku-buku di luar mata pelajaran dan cukup beragam, mulai dari novel, majalah, komik dan berbagai koleksi lainnya. Program Pojok Baca di SMA Negeri 1 Sedayu sendiri sudah disediakan di setiap kelas dari kelas X-XII dengan jumlah total 27 kelas. Program ini merupakan hasil inovasi yang dilakukan oleh perpustakaan SMA Negeri 1 Sedayu dengan tujuan untuk mendorong minat baca siswa-siswa SMA Negeri 1 Sedayu. Perpustakaan Loka Ghana SMA Negeri 1 Sedayu juga menjadi juara 2 Nasional pada tahun 2021, Perpustakaan Loka Ghana sudah akreditasi A, dan belum ada yang meneliti tentang program pojok baca.

Berdasarkan latar belakang dan pra observasi yang telah dilakukan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang peranan program Pojok Baca di lingkungan sekolah, dalam meningkatkan minat baca siswa. Peneliti mengangkat topik penelitian tersebut dengan judul **“Peranan Program Pojok Baca Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa SMA Negeri 1 Sedayu”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan tentang latar belakang, rumusan permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan program Pojok Baca di SMA Negeri 1 Sedayu?
2. Bagaimana peranan program Pojok Baca dalam meningkatkan Minat Baca Siswa di SMA Negeri 1 Sedayu?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang akan dicapai berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan. Tujuan tersebut adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan program Pojok Baca di SMA Negeri 1 Sedayu.
2. Untuk mengetahui peranan program Pojok Baca dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Negeri 1 Sedayu.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat berupa manfaat teoretis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Menjadi media penambahan ilmu pengetahuan bagi peneliti dan pembaca mengenai penerapan program pojok baca untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa SMA Negeri 1 Sedayu.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Memberikan wawasan tambahan bagi penulis dalam pengembangan program pojok baca untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa SMA Negeri 1 Sedayu.

b. Bagi Pengelola Perpustakaan

- 1) Menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan strategi peningkatan kualitas pendidikan pada unit pendidikan terkait.
- 2) Menjadi saran dan masukan terkait perbaikan program pojok baca guna menunjang upaya pencapaian target yang telah ditetapkan.

c. Bagi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan

- 1) Memberikan pengetahuan mengenai hasil dari penerapan pojok baca terhadap peningkatan minat baca pada usia remaja.
- 2) Menjadi referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik serupa.

1.5. Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan, struktur skripsi ini terdiri dari tiga bagian utama: bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal mencakup beberapa halaman penting seperti judul, pengesahan, pernyataan keaslian, nota dinas, motto, persembahan, intisari, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi. Bagian isi terdiri dari lima bab yakni:

Pada Bab I, terdapat pendahuluan yang mencakup beberapa bagian penting, seperti penjelasan tentang latar belakang penelitian, rumusan

masalah yang akan diteliti, tujuan penelitian yang ingin dicapai, manfaat dari penelitian tersebut, serta penjelasan mengenai struktur atau urutan penulisan skripsi ini.

Pada Bab II, terdapat tinjauan pustaka dan landasan teori yang membahas mengenai bagaimana pemanfaatan program pojok baca kelas untuk meningkatkan keterampilan literasi siswa di Sekolah Menengah Atas.

Pada Bab III, terdapat penjelasan tentang metode penelitian yang meliputi penjelasan mengenai jenis penelitian, alat atau instrumen yang digunakan dalam penelitian, sumber data yang digunakan, cara pengumpulan data, cara analisis data, dan proses untuk menguji keabsahan data yang digunakan.

Pada Bab IV, terdapat pembahasan hasil penelitian yang meliputi analisis data tentang pemanfaatan program pojok baca kelas dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa di SMA Negeri 1 Sedayu.

Bab V merupakan bagian penutup yang berisi simpulan dan saran dari peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Pada akhir skripsi, terdapat daftar pustaka yang mencantumkan referensi yang digunakan, lampiran-lampiran yang berisi informasi tambahan, dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Penerapan pojok pojok baca di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul a) Latar belakang program pojok baca SMA Negeri 1 Sedayu Bantul yaitu kurang optimalnya pelayanan di perpustakaan yang dikarenakan keberadaan perpustakaan, luas perpustakaan, dan minat membaca siswa/i. Selain itu, program pojok baca didirikan untuk meningkatkan minat baca siswa/i. b) Pelaksanaan pojok baca di SMA Negeri 1 Sedayu dilaksanakan mulai tahun 2018 yaitu untuk program pojok baca yang ada di kelas. Program pojok baca SMA Negeri 1 Sedayu bertujuan untuk mengembangkan program literasi siswa. Kegitannya meliputi lomba menulis cerpen dan mading (majalah dinding). SMA Negeri 1 Sedayu juga tidak hanya membuat pojok baca kelas, terdapat juga pojok baca di lingkungan sekolah dengan bentuk OASE yang dibuat pada saat akreditasi di tahun 2019 dan di luar sekolah seperti di puskesmas, kantor kelurahan, dan kantor kecamatan yang dimulai sejak akreditasi dan lomba perpustakaan tingkat nasional yaitu pada tahun 2021. Perancangan program pojok baca tersebut pihak perpustakaan berdiskusi dengan kepala sekolah, bapak dan ibu guru, serta melakukan studi banding ke sekolah-sekolah SMA yang sudah pernah mengikuti lomba perpustakaan

tingkat Internasional. Pojok baca ini bersumber dari dana BOS, sumbangan alumni, komite, guru, dan siswa. c) Penerapan pojok baca di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul memiliki beberapa kendala yaitu penataan buku yang belum maksimal, budaya literasi yang kurang, dan koleksi yang tidak diperbarui secara berkala. d) Sehingga mendapatkan solusi yaitu membuat SOP (Standar Oprasional Prosedur), pembiasaan budaya literasi, dan memperbarui koleksi secara berkala.

2. Peranan program pojok baca di SMA Negeri 1 Sedayu yaitu a) Memenuhi kebutuhan informasi siswa/i melalui pojok baca dapat dilihat dari keaktifan, antusias, ketertarikan siswa/i yang cukup tinggi untuk mencari bahan bacaan dan menyediakan waktu luang untuk membaca, b) memberikan pengalaman belajar secara langsung melalui praktik yang dapat dilihat dari ketersediaan OASE yang dapat dimanfaatkan siswa/i untuk pembelajaran secara langsung. c) Membantu meningkatkan kreatifitas menulis siswa dapat di lihat dari siswa/i memiliki ide-ide baru yang inovatif dalam melakukan kegiatan menulis, meningkatkan pengetahuan, motivasi untuk ingin menulis, dan mendorong untuk berkarya contohnya siswa/i gemar menulis sehingga bisa mendapatkan prestasi juara menghasilkan kreasi berupa buku.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disarankan bahwa:

1. Perpustakaan Loka Ghana SMA Negeri 1 Sedayu perlu memperbanyak koleksi buku yang ada di pojok baca agar kebutuhan informasi siswa/i semakin terpenuhi.

2. Perpustakaan Loka Ghana SMA Negeri 1 Sedayu harus lebih kreatif melakukan kegiatan dalam meningkatkan minat baca yang bekerjasama dengan kepala sekolah, guru, siswa/i dan pihak luar agar kegiatan tersebut lebih menarik dan membawa dampak yang lebih besar.
3. Perpustakaan Loka Ghana SMA Negeri 1 Sedayu perlu menambah fasilitas yang berada di pojok baca dan menjaga kebersihannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, F. (2018). *The Role of Reading in Improving Speaking Skill in the Context of Teaching English as a Foreign Language*. *IJ-ELTS*, 2(4), 92–98.
- Amelia, T. U. (2020). *Factors Affecting Of Interest Of Reading Students In Sd n 125 Pekanbaru*. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 29–40.
- Amiroh, S. (2020). Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV di MI Taufiqiyah Semarang. Skripsi Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah - UIN Walisongo Semarang.
- Artana, I. (2017). Anak, Minat Baca, dan Mendongeng. *Arcaya Pustaka*, 3 (1).
- Aswat, H. (2020). Analisis Gerakan Literasi Pojok Baca Kelas Terhadap Eksistensi Daya Baca Anak Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 70–78.
- Avvisati, F., Echazarra, A., Givord, P., & Schwabe, M. (2019). Indonesia - Country Note - PISA 2018 Results.
- Basuki, S. (1999). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Charolina, Y. (2020). *Implementation of Knowledge Management and Swot Analysis in High School Libraries*. *Journal of Business and Audit Information Systems*, 51–61.
- Dian. (2022). Kemendikbud ristik Harap Skor PISA Indonesia Segera Membaik. Retrieved Desember 6, 2022, from Radio Edukasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Efrina, M. (2017). Pengelolaan Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Manajer Pendidikan*, 11(6), 517-524.
- Faiz, A. (2022). Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Menanamkan Minat Baca Siswa Kelas 3 Di Sdn 1 Semplo. *Jurnal Lensa Pendas*, 7(1), 58-66.
- Fatimah, N. (2022). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Dalam Bentuk Pojok Baca Terhadap Minat Membaca Siswa SD Inpres Jongaya Kota Makassar. Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar - Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ghofur, A. (2019). Pemanfaatan Media Digital Terhadap Indeks Minat Baca Masyarakat Kabupaten Lamongan. *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial*, 4(2), 85-92.
- Haryanti, A. (2020). Meningkatkan Minat Baca Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Loyalitas Sosial*, 2(2), 102-114.

- Huda, I. C. (2020). Peranan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 38-48.
- Huninairoh, S. (2021). Pemanfaatan Pojok Baca Untuk Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini Di TK Pertiwi Desa Wangandalem Brebes. *Skripsi Pendidikan Islam Anak Usia Dini - IAIN Purwokerto*.
- Irianto, P. O., & Febrianti, L. Y. (2017). Pentingnya Penguasaan Literasi Bagi Generasi Muda Dalam Menghadapi MEA. *1st Education and Language International Conference Proceedings*, 1(1), 640–647.
- Iyok, M. (2021). Optimalisasi Perpustakaan sebagai Sumber Belajar di SD Negeri 08 Marong. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 10(2).
- Juliansyah, F. (2022). *The Effect Of The Reading Corner Program On Increasing Reading Interest*. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 798-809.
- Kasiyun, S. (2015). Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa. *Jurnal Pena Indonesia (JPI)*, 1(1), 1-17.
- Kholmatova, S. M. (2021). *Characteristics Of Reading As A Type Of Speech Activity*. *Scientific Progress, Jurnal Basicedu*, 2(1), 907-912.
- Kuntarto, Eko dan Sari. (2017). Pengalaman Terbaik Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Buku Perpustakaan.
- Kurniawan, A. R. (2019). Peranan Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar, Jurnal Lensa Pendas*, 3(2), 48-57.
- Lasa, HS. (2020), *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, Yogyakarta: Pinus Book.
- Lasa, HS. Winata A.P., Kurniawan, E., Mudawamah, N.S. (2017). *Manajemen dan Standardisasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah*. Yogyakarta : Majelis Pustaka dan Informasi PP Muhammadiyah.
- Primiani, C. N., Sudarmiani, Pujiati, Sanusi, & Darmadi. (2022). Program Pojok Baca Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Di Desa. *Literasi: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 605–614.
- Purwanto, M. Y. (2022). Upaya Meningkatkan Indeks Literasi Masyarakat. Diakses pada 29 November 2022.

- Putri, S. (2020). Pemanfaatan Internet Untuk Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Pls Di Ikip Siliwangi. *Jurnal Comm- Edu*, 3(2), 91-97.
- Qiftiyah, M. (2020). *Improving Cognitive Development of Students by Reading Corner Program in Elementary School level. Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 12(1), 18-31.
- Rahmawati, N. A. (2018). Analisis dan perancangan desain sistem informasi perpustakaan sekolah berdasarkan kebutuhan sistem. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 14(1), 76-86.
- Rohim, D. C. (2020). Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 6(3), 1-7.
- Sharma, A. K. (2019). *Knowledge management and new generation of libraries information services: a concepts. African Journal of Library and Information Science, ISSN, 001-007*.
- Soekanto, Soerjono. (2002). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sriwahyuni, E. (2018). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, 3(2), 170-179.
- Sudaryono, (2007). Mengatasi Rendahnya Minat Baca di Indonesia (online).
- Syam, R. Z. (2021). Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Informasi Guru dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di Madrasah Aliyah. *pustabilia: Journal of Library and Information Science*, 51, 151-169.
- Syahputra, R. (2015). Peran Dinas Kesehatan Kota Dalam Pencegahan Penyakit Hiv/Aids Di Kota Samarinda. *Journal Ilmu Pemerintahan*, 3(2), 1-15.
- Syarqawi, A., Fahira, A., Khalid, H. I., Kharis maylinda, J., & Nurhidayah, N. (2022). Upaya Peningkatan Minat Membaca melalui Rumah Baca pada Anak di Desa Stabat Lama. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 2148-2153.
- Tarigan, N. T. (2019). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk. *Jurnal Curere*, 2(2), 141-152.

Wibayanti, Ruslan dan Sri Nayu. (2019). Pentingnya Meningkatkan Minat Baca.
(2009). Panduan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Dasar. Jakarta: Depdiknas.

